

Peningkatan Literasi dan Numerasi Melalui Bimbingan Belajar di SDN 234 Sumberdadi

Iswandi¹, Mita Dwi Cahyani^{2*}, Fitriyani³, Nurul Fajrina⁴, Ratna⁵,
Viola Sasqia Zalza⁶, Ni luh Dian Sawitri⁷, Rina⁸, Nurnanengsi⁹,
Hardianto¹⁰, Nisraeni¹¹

¹⁻¹¹ Universitas Cokroaminoto Palopo

* mcahyani855@gmail.com

Abstrak

Kegiatan bimbingan belajar merupakan bagian dari program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang bertujuan untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa sekolah dasar. Program ini dirancang untuk membantu siswa memahami materi pelajaran secara lebih efektif dan meningkatkan keterampilan dasar dalam membaca serta berhitung. Metode pelaksanaan program ini meliputi pengajaran berbasis kelompok kecil, pendekatan interaktif, serta pendampingan personal. Dari hasil kegiatan, sebanyak 85% siswa mengalami peningkatan hasil belajar yang signifikan. Selain itu, siswa lebih termotivasi dalam belajar dan lebih percaya diri dalam menghadapi ujian. Kesimpulannya, program bimbingan belajar ini berdampak positif terhadap peningkatan literasi dan numerasi siswa SDN Negeri 234 Sumberdadi serta mendorong partisipasi masyarakat dalam pendidikan.

Kata Kunci: PKM, Literasi, Numerasi, Bimbingan Belajar

Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek penting dalam pembangunan masyarakat. Namun, masih terdapat kendala dalam pencapaian hasil belajar yang optimal, terutama di sekolah dasar dengan keterbatasan sumber daya pendidikan. SDN Negeri 234 Sumberdadi menghadapi tantangan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang dipengaruhi oleh faktor ekonomi, lingkungan keluarga, serta kurangnya akses ke sumber belajar tambahan. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah rendahnya tingkat literasi dan numerasi siswa, yang menjadi dasar utama dalam keberhasilan akademik mereka (Ifrida dkk, 2023).

Literasi mencakup kemampuan membaca, memahami teks, serta berpikir kritis terhadap informasi yang diperoleh (Hardianto dkk, 2024). Sementara itu, numerasi berkaitan dengan kemampuan memahami dan mengaplikasikan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari (Musdalifah & Irmayanti, 2022). Kurangnya penguasaan kedua aspek ini dapat menghambat perkembangan akademik siswa dan berdampak pada kesiapan mereka dalam jenjang pendidikan selanjutnya.

Program bimbingan belajar ini dirancang untuk membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dengan lebih baik, melalui metode pembelajaran yang lebih interaktif dan personal. Selain itu, keterlibatan masyarakat dalam program ini diharapkan dapat

meningkatkan kepedulian terhadap pendidikan anak-anak mereka. Program ini juga bertujuan untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa, sehingga mereka lebih mampu dalam memahami bacaan dan menyelesaikan soal matematika dasar dengan baik (Hardianto dkk, 2024).

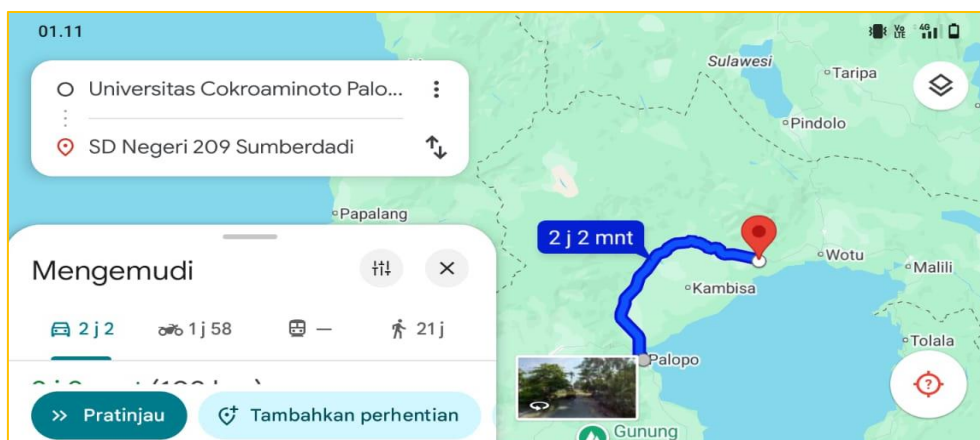


Gambar 1. Proses kegiatan belajar mengajar

Tujuan dari program ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa SD 234 Sumberdadi melalui metode bimbingan belajar yang terstruktur, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pendidikan. Manfaat yang diharapkan adalah peningkatan kemampuan akademik siswa, peningkatan motivasi belajar, serta penguatan kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat dalam mendukung pendidikan anak.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini dilakukan di SDN 234 Sumberdadi, Provinsi Sulawesi Selatan, mulai dari 1 Februari hingga 18 Februari 2025, pada hari Senin, Selasa, dan Jumat. Sasaran utama adalah siswa kelas 3 hingga 5 yang mengalami kesulitan memahami materi pelajaran.



Gambar 2. Jarak ke lokasi pelaksanaan kegiatan mengajar

Sasaran utama dari program ini adalah siswa kelas 3 hingga kelas 5 SDN 234 Sumberdadi yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran. Pemilihan peserta dilakukan berdasarkan hasil observasi kesekolah dan diskusi dengan guru-guru di SDN 234 Sumberdadi. Kegiatan mengajar dilaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu sebagai berikut: 1) Tahapan awal, dimulai dari melakukan observasi ke sekolah untuk mengidentifikasi siswa yang membutuhkan bantuan berdasarkan diskusi dengan guru; 2) Tahapan persiapan, menentukan materi sesuai kurikulum, menyusun soal evaluasi, serta menyiapkan ice breaking dan games; 3) Tahapan pelaksanaan, melaksanakan pembelajaran dengan model interaktif dan sesi tanya jawab; 4) Tahap evaluasi, menguji peningkatan literasi dan numerasi siswa melalui tes individu dan diskusi kelompok.

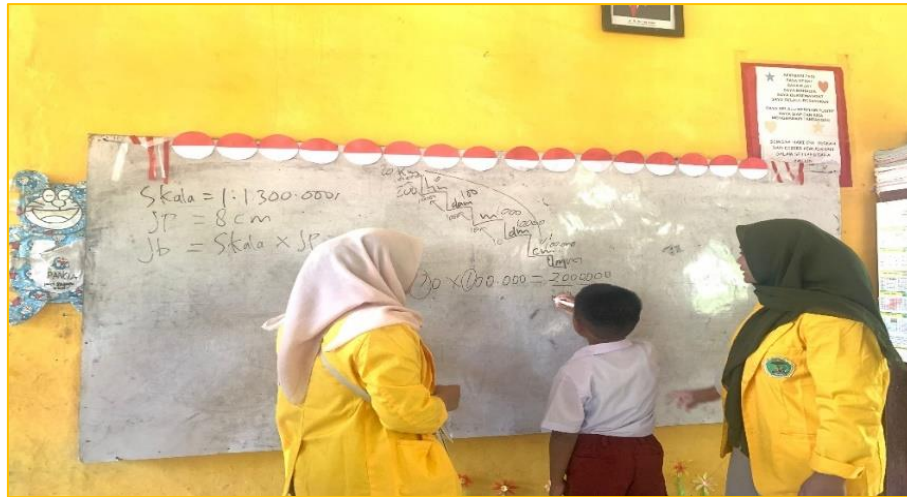


Gambar 3. Tahapan pelaksanaan kegiatan PKM

Indikator dalam kegiatan mengajar ini adalah: 1) Siswa mampu memahami dan mengerjakan soal-soal dengan benar dan tepat, 2) Siswa mampu memahami serta menyimpulkan isi bacaan, 3) Siswa mampu berhitung cepat dan akurat, 4) Siswa menggunakan pola berpikir matematis untuk memecahkan masalah. Evaluasi untuk mengukur ketercapaian indikator keberhasilan, yaitu: 1) Memberikan soal-soal kepada siswa untuk di kerjakan secara individu, 2) Membentuk Kelompok kecil untuk membaca bergantian didepan kelas.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan PKM melalui bimbingan belajar yang dilaksanakan selama 3 minggu ini berlangsung dengan lancar. Metode pengajaran langsung di sekolah dengan pendekatan interaktif lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa dibandingkan metode konvensional di kelas. Selain itu, Peningkatan literasi dan numerasi juga terlihat melalui hasil tes sebelum dan setelah program, yang menunjukkan kenaikan signifikan dalam keterampilan membaca dan berhitung siswa. Ditandai dengan siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi saat soal diberikan dan berebut kesempatan untuk menuliskan jawaban didepan kelas.



Gambar 4. Siswa mengerjakan soal yang di berikan di atas papan tulis

Selain itu, pembagian kelompok kecil dalam sesi membaca juga memberikan dampak positif, dimana siswa lebih percaya diri saat maju kedepan kelas untuk membaca teks yang telah ditugaskan. Dengan metode ini, siswa tidak hanya melatih kelancaran membaca tetapi juga meningkatkan pemahaman mereka terhadap isi bacaan. Evaluasi melalui soal individu semakin memperkuat keterampilan literasi mereka, ditunjukkan dengan meningkatnya ketepatan dalam menjawab pertanyaan serta keberanian dalam mengungkapkan pendapat terkait isi teks.



Gambar 5. Siswa maju ke depan kelas untuk membaca teks yang diberikan

Hasil dari program bimbingan belajar ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa. Dari 50 peserta yang mengikuti program ini:

1. Sebanyak 42 siswa (85%) mengalami peningkatan nilai akademik.
2. 36 siswa (72%) merasa lebih percaya diri dalam mengerjakan soal.
3. 38 siswa (76%) menunjukkan peningkatan dalam kemampuan literasi dan numerasi.

Hasil ini menunjukkan bahwa metode pengajaran langsung dengan pendekatan interaktif lebih efektif dibandingkan metode konvensional. Pembagian kelompok kecil

dalam sesi membaca juga memberikan dampak positif, meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam membaca dan memahami teks (Ifrida, 2023).

Siswa SDN 234 Sumberdadi khususnya kelas 3, 4, dan 5 berjumlah 60 siswa. Berikut penjelasan singkat mengenai hasil dari evaluasi yang telah dilaksanakan.

Tabel 1. *Komponen keberhasilan pelaksanaan kegiatan mengajar*

No.	Komponen keberhasilan pelaksanaan kegiatan mengajar	Jumlah peserta	%
1	Ketercapaian jumlah siswa yang hadir saat pelaksanaan kegiatan mengajar	60	100
2	Ketercapaian tujuan mengajar	60	100
3	Ketercapaian target materi yang telah direncanakan	60	100
4	Kemampuan siswa dalam penguasaan materi khususnya dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan	60	100

Keberhasilan kegiatan bimbingan belajar ini bisa dilihat dari antusias siswa-siswi yang mengikuti kegiatan pembelajaran dan semangat mereka dalam memahami materi pelajaran. Selain itu Siswa-siswi juga sangat mendengarkan dan menerima dengan baik arahan yang kami berikan (Darmayanti & Sueca, 2020). Pembelajaran interaktif memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik. Siswa yang sebelumnya kurang mahir dalam membaca kini menunjukkan peningkatan yang signifikan, baik dalam kelancaran membaca maupun pemahaman terhadap teks. Selain itu, kemampuan mereka dalam menghitung dan mengerjakan soal juga mengalami perkembangan yang lebih baik.

Kesimpulan

Program bimbingan belajar di SD Negeri 234 Sumberdadi memberikan dampak positif dalam peningkatan literasi dan numerasi siswa serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pendidikan. Dengan metode interaktif dan bimbingan personal, siswa lebih termotivasi dan percaya diri dalam menghadapi ujian. Untuk keberlanjutan program, diperlukan dukungan lebih lanjut dari pihak sekolah dan komunitas agar manfaatnya dapat dirasakan dalam jangka panjang.

Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada SD Negeri 234 Sumberdadi atas fasilitas yang disediakan, serta kepada Universitas Cokroaminoto Palopo (UNCP) dan orang tua siswa yang telah berpartisipasi aktif dalam mendukung pembelajaran anak-anak mereka.

Referensi

- Aryani, I., Nadia, R., Susanti, M., Musriandi, R., Irfan, A., Anzora, A., ... & Maulida, M. (2022). Peningkatan literasi numerasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Abdimas Unaya*, 3(2), 37-41.
- Daroin, A. D., Santoso, O. V. K., Pranidia, D. M. A., & Halimah, L. L. (2022). Peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa di SDN 2 Gombang Tulungagung. *D'edukasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 38-49.
- Fajaria, S., Santi, I. N., & Rossanty, N. P. E. (2023). Peningkatan kemampuan literasi dan numerasi Terhadap Pendidikan Karakter Mandiri Pada Siswa Sekolah Dasar. *Padagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 80-91.
<https://doi.org/10.30605/pedagogy.v9i1.3728>
- Hardianto, H., Baharuddin, M. R., & Safitri, R. D. (2024) Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Terhadap Pendidikan Karakter Mandiri Pada Siswa Sekolah Dasar. *Padagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 80-91.
<https://doi.org/10.30605/pedagogy.v9i1.3728>
- Musdalifah, M., & Irmayanti, I. (2022). Bimbingan Belajar Matematika Dasar dengan Mudah dan Menyenangkan Terhadap Anak-Anak. *JDISTIRA-Jurnal Pengabdian Inovasi dan Teknologi Kepada Masyarakat*, 2(2), 79-84. <https://doi.org/10.58794/jdt.v2i2.125>.
- Ifrida, F., Huda, M., Prayitno, H. J., Purnomo, E., & Sujalwo, S. (2023). Pengembangan dan Peningkatan Program Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 1-12.
- Pratiwi, A. E., & Tranggono, D. (2023). Program Kampus Mengajar Angkatan 4 Sebagai Usaha Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi SDN Batonaong 1, Arosbaya. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 4(1), 164-170.
- Shabrina, L. M. (2022). Kegiatan kampus mengajar dalam meningkatkan keterampilan literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 916-924.
- Wulan, E. P. S., & Samosir, S. E. (2022). Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta.